

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan adalah proses peningkatan ukuran dan jumlah sel serta jaringan antar sel dalam tubuh, yang menghasilkan peningkatan fisik dan struktur yang dapat di ukur, baik berdasarkan panjang maupun berat. Proses pertumbuhan ini berlangsung seiring dengan perkembangan. Jadi, dapat di simpulkan bahwa pertumbuhan adalah proses perubahan kuantitatif di mna terjadi peningkatan ukuran dan jumlah sel seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala yang dapat secara jelas diamati dari struktur dan fisik tubuh, baik secara sebagian maupun keseluruhan, sehingga dapat di ukur (Ii & Pertumbuhan, 2020)

Perkembangan Merupakan bertambahnya (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Perkembangan atau developmet adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil pematangan (Bayi & Tahun, 2019)

Menurut data Kementerian Kesehatan (2024), Air susu ibu (ASI) memberikan nutrisi yang paling lengkap, ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi baru lahir untuk tumbuh dan berkembang dengan sehat. Jika bayi diberikan ASI selama enam bulan, ia akan mendapatkan semua nutrisi yang dibutuhkannya, kecuali obat-obatan, vitamin dalam bentuk sirup, makanan dan minuman. Setelah lahir, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental bayi akan semakin cepat. Pemberian ASI eksklusif merupakan satu-satunya cara untuk memberikan dukungan pertumbuhan dan perkembangan yang terbaik. Pemberian ASI eksklusif memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan kesehatan dan kecerdasan bayi, meningkatkan stamina, menjaga berat badan yang optimal, mengurangi SIDS (Sudden Infant Death Syndrome) dan mempererat ikatan ibu-anak. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif

berisiko mengalami masalah gizi, infeksi, penyakit kronis dan kelainan emosi. Pertumbuhan bayi terhambat karena kurangnya asupan nutrisi lengkap dari ASI eksklusif sehingga dapat menyebabkan stunting. Daya tahan tubuh yang lebih lemah menyebabkan bayi rentan terkena infeksi saluran pernafasan dan infeksi pencernaan. Beberapa penyakit kronis yang dapat dialami adalah leukemia, diabetes dan obesitas. Kurangnya bonding attachment antara ibu dan bayi berpotensi mengakibatkan anak mudah stress, depresi cemas dan mengalami gangguan emosional.(Agustus et al., 2025)

Menurut WHO, dalam global tahun 2024 ASI eksklusif 6-12 bulan sangat krusial untuk mencegah kematian bayi dan infeksi seperti diare/pneumonia, serta menurunkan risiko stunting. Secara global, angka pemberian ASI eksklusif mencapai 48%, mendekati target 50% pada 2025, namun bayi yang tidak disusui berisiko 14 kali lebih besar meninggal sebelum usia satu tahun (WHO 2025).

Berdasarkan data Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (SKI 2023), Proporsi ASI eksklusif 6-12 bulan di Indonesia secara nasional mencapai 68,6%. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan di bandingkan tahun – tahun sebelumnya, namun masih terdapat ketimpangan antarprovinsi dengan capaian tertinggi NTB (87,9%) dan terendah di Gorontalo (47,4). Nusa Tenggara Timur cakupan ASI eksklusif 79,7% Menunjukkan bahwa NTT masuk dalam peringkat tertinggi secara nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang di angkat peneliti dalam penelitian ini adalah gambaran pemberian Asi eksklusif dengan pertumbuhan perkembangan bayi 6 sampai 12 bulan Di UPTD Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan perkembangan bayi 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sikumana

2. Tujuan Khusus

1. Gambaran Pemberian ASI eksklusif dengan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di UPTD Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
2. Mengetahui Gambaran Pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
3. Mengetahui Gambaran Pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan bayi 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Responden

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kesehatan bagi ibu bayi tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan bahan pembelajaran di bidang gizi dan kesehatan masyarakat, serta mendukung pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Fasilitas Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang pentingnya ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6 sampai 12 bulan di UPTD Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun suatu penelitiann ilmiah serta memberikan pengalaman pengalamamn pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu gizi berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi 6 sampai 12 bulan.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(Ramadhani et al., 2024)	Hubungan pemberian ASI dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 0-6 bulan	Sama-sama meneliti tentang ASI eksklusif dan bayi usia 6-12 bulan	-peneliti sebelumnya meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan perkembangan bayi usia 0-6 bulan sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang
	(Bayi & Bulan, 2025)	Faktor –faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6-11 bulan	Peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang Sama – sama meneliti tentang pertumbuhan perkembangan bayi	Peneliti sebelumnya meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

				Sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan perkembangan bayi usia 6-12 bulan
	(Bayi & Tahun, 2019)	Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 0-1 tahun di posyandu kelurahan padangsambian denpasar barat tahun 2019	Peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama- sama tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan	Peneliti terdahulu meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 0-1 tahun di posyandu kelurahan pandangsambian denpasaar barat tahun 2019, sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas sikumana

